

Lampiran 1 pengumpulan data observasi pada bayi risiko hipotermia

**PENGUMPULAN DATA WAWANCARA PADA BAYI RISIKO HIPOTERMIA  
AKIBAT BERAT BADAN EKSTREM DENGAN PERAWATAN METODE  
KANGURU DI RUANG NICU RSD MANGUSADA**

Tanggal observasi : 17 April – 19 April 2024

**A. LEMBARAN OBSERVASI**

1. Nama bayi : By.S
2. Tanggal lahir bayi : 06 April 2024
3. Nama ibu/ayah : Ny.F
4. Umur ibu/ayah : 21 Tahun

TABEL OBSERVASI

No	Kriteria hasil	Nilai	
		Sebelum	sesudah
1	Pucat	3	5
2	Suhu tubuh	3	5
3	Suhu kulit	3	5
4	Kadar glukosa darah	5	5
5	Kemampuan ibu mencari informasi tentang faktor risiko	3	5
6	Kemampuan ibu untuk mengidentifikasi faktor risiko	3	5
7	Kemampuan ibu melakukan strategi kontrol risiko	3	5

Keterangan :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom nilai, dengan keterangan nilai sebagai berikut:

Nilai 1 = meningkat

Nilai 2 = cukup meningkat/memburuk

Nilai 3 = sedang

Nilai 4 = cukup menurun/membaik

Nilai 5 = menurun/membaik

Lampiran 2 Standar Prosedur Operasional Perawatan Metode Kanguru

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PERAWATAN METODE  
KANGURU PADA BAYI DENGAN RISIKO HIPOTERMIA AKIBAT  
BERAT BADAN EKSTREM**

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PERAWATAN METODE  
KANGURU**

No	Prosedur	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir dan/ nomor rekam medis)	√	
2	Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur	√	
3	Siapkan alat dan bahan yang diperlukan: a. Kain panjang atau baju khusus Perawatan Metode Kanguru (PMK) b. Topi bayi c. Popok (diapers) d. Termometer	√	
4	Lakukan kebersihan tangan 6 langkah	√	
5	Ukur suhu tubuh bayi	√	
6	Buka pakaian bayi kecuali popok	√	
7	Atur posisi ibu nyaman mungkin	√	
8	Buka pakaian bagian atas ibu	√	
9	Pasangkan baju kanguru pada ibu, jika tersedia	√	
10	Posisikan bayi melekat pada dada ibu dengan posisi menghadap ke ibu antara kedua payudara (posisi kodok)	√	
11	Atur kepala bayi ke salah satu sisi dan agak tengadah	√	
12	Lakukan fiksasi bayi pada dada ibu dengan menggunakan baju PMK atau pasang kain panjang dan pakaikan kembali pakaian bagian atas ibu	√	
13	Pakaikan topi pada kepala bayi	√	

	(1)	(2)	(3)
14	Lakukan PMK selama minimal 1 jam	√	
15	Periksa tanda-tanda vital bayi selama PMK	√	
16	Anjurkan ibu melapor jika mendapati adanya tanda bahaya pada bayi selama PMK (seperti bayi gelisah dan sesak napas)	√	
17	Anjurkan ibu untuk memberikan ASI sesuai kebutuhan bayi	√	
18	Setelah selesai melakukan PMK Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan	√	
19	Lakukan kebersihan tangan 6 langkah	√	
20	Periksa suhu bayi setelah dilakukan PMK	√	
21	Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon bayi serta ibu	√	

Keterangan :

Berikan tanda centang (√) pada kolom Ya jika prosedur telah dilakukan, dan berikan tanda centang (√) pada kolom Tidak jika prosedur tidak dilakukan.

Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Studi Kasus

**JADWAL KEGIATAN STUDI KASUS  
KEPERAWATAN PASIEN RISIKO HIPOTERMIA AKIBAT BERAT  
BADAN EKSTREM YANG MENDAPATKAN PERAWATAN METODE  
KANGURU DI RUANG NICU RSD MANGUSADA**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																				
2	Pengumpulan proposal																				
3	Ujian proposal																				
4	Perbaiki proposal																				
5	Pengurusan izin penelitian																				
6	Pengumpulan data																				
7	Penyusunan laporan																				
8	Pengumpulan laporan																				
9	Ujian hasil penelitian																				
10	Perbaikan laporan																				
11	Penyerahan laporan																				

Lampiran 4 Anggaran Biaya Studi Kasus

**ANGGARAN BIAYA STUDI KASUS  
KEPERAWATAN PASIEN RISIKO HIPOTERMIA AKIBAT BERAT  
BADAN EKSTREM YANG MENDAPATKAN PERAWATAN METODE  
KANGURU DI RUANG NICU RSD MANGUSADA**

No	Jenis Kegiatan	Biaya
<b>Tahap Persiapan</b>		
1	Penyusunan proposal	Rp. 200.000,00
2	Penggandaan proposal	Rp. 100.000,00
3	Revisi proposal	Rp. 50.000,00
4	Jilid proposal	Rp. 50.000,00
<b>Tahap Pelaksanaan</b>		
1	Uji ijin penelitian	Rp. 100.000,00
2	Uji etik	Rp. 200.000,00
<b>Tahap Akhir</b>		
1	Penyusunan KTI	Rp. 100.000,00
2	Penggandaan KTI	Rp. 150.000,00
3	Revisi KTI	Rp. 100.000,00
4	Jilid KTI	Rp. 50.000,00
<b>Biaya Tambahan</b>		
1	Transportasi	Rp. 50.000,00
2	Biaya tak terduga	Rp. 100.000,00
<b>Total Biaya</b>		Rp. 1.250.000,00

## Lampiran 5 Validasi Bimbingan

Bimbingan					
No	Dosen	Topik	Hasil	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan Judul Proposal	Judul sudah di ACC, konfirmasi ke Pembimbing 2	8 Jan 2024	✓
2	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan judul proposal	Judul ACC pembimbing 2, lanjut Bab 1	8 Jan 2024	✓
3	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan Bab 1	Revisi pada bagian rumusan masalah dan tujuan	10 Jan 2024	✓
4	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan Bab 1	Revisi pada bagian studi pendahuluan dan hasil jurnal yang digunakan sebagai acuan studi kasus	10 Jan 2024	✓
5	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan revisi Bab 1	Bab 1 sudah diperiksa dan di ACC lanjut Bab 2	12 Jan 2024	✓
6	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan revisi Bab 1	Bab 1 sudah diperiksa dan di ACC lanjut Bab 2	12 Jan 2024	✓
7	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan Bab 2 secara online	Kesalahan pada ukuran font di tabel kesalahan pada waktu implementasi asuhan keperawatan	15 Jan 2024	✓
8	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan Bab 2 secara online	Kesalahan pada peletakan sumber tabel kesalahan pada pengetikan sumber tabel	15 Jan 2024	✓
9	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan revisi Bab 2 secara online	kesalahan pada spasi tabel dan pemeriksaan fisik asuhan keperawatan	17 Jan 2024	✓
10	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan revisi Bab 2 secara online	revisi pada materi konsep bayi baru lahir revisi pada penomoran tabel yang terpenggal	17 Jan 2024	✓
11	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan revisi Bab 2 secara online	Bab 2 sudah di ACC, lanjut Bab 3	19 Jan 2024	✓
12	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan revisi Bab 2 secara online	Bab 2 sudah di ACC, lanjut Bab 3	19 Jan 2024	✓
13	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan Bab 3 secara online	Kesalahan pada pemberian waktu dan tempat studi kasus	22 Jan 2024	✓
14	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan Bab 3 secara online	Kesalahan pada bagian definisi operasional dan instrumen studi kasus	22 Jan 2024	✓
15	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan revisi Bab 3 dan bimbingan lampiran secara online	kesalahan pada lampiran observasi, Bab 3 sudah ACC, lanjut pengumpulan proposal lengkap	29 Jan 2024	✓
16	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan revisi Bab 3 dan bimbingan lampiran secara online	Kesalahan pada pengetikan rancangan anggaran biaya proposal. Bab 3 sudah ACC, lanjut pengumpulan proposal lengkap	29 Jan 2024	✓
17	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Pengumpulan proposal lengkap	Proposal sudah di ACC dan ditanda tangani pada lembar pengesahan	5 Feb 2024	✓
18	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Pengumpulan proposal lengkap	Proposal sudah di ACC dan ditanda tangani pada lembar pengesahan	5 Feb 2024	✓
19	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	bimbingan BAB VI dan V	perbaikan pada pengetikan, simpulan	6 Mei 2024	✓
20	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	bimbingan BAB VI dan V	perbaikan pada pengetikan, simpulan dan intervensi	6 Mei 2024	✓
21	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan KTI lengkap	Perbaikan pada bagian pengetikan dan spasi	8 Mei 2024	✓
22	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan KTI lengkap	Perbaikan pada bagian spasi dan kesalahan pengetikan	8 Mei 2024	✓
23	197406221998032001 - NI LUH KOMPYANG SULISNADEWI, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An	Bimbingan KTI lengkap	KTI sudah di Acc dan ditanda tangani psda lembar pengesahan	13 Mei 2024	✓
24	196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan KTI lengkap	KTI sudah di Acc dan ditanda tangani pada lembar pengesahan	13 Mei 2024	✓



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG  
RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA**

Jalan Raya Kapal Mengwi-Badung-Bali (80351)  
Telp. (0361) 9006812-13, Fax. (0361) 4427218, Email : rsudbadung@gmail.com  
Website : www.rsudmangusada.badungkab.go.id



Nomor : 050/ 10791 /RSDM/2023

Mangupura, 04 Nopember 2023

Sifat : Biasa

Kepada :

Lamp : -

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan  
( POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR )  
di -

Perihal : Studi Pendahuluan

Tempat

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Saudara Nomor : KH.03.03/F.XXXXII.13/1899/2023, tanggal 25 Oktober 2023 perihal tersebut diatas, bahwa pada prinsipnya kami dapat mengijinkan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar.

Nama : Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi.

NIM : P07120121049.

Judul : Data Kasus Bayi BBLR dengan Resiko Hipertermia, Keputusan Direktur Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung Nomor 2028 Tahun 2022 tentang Tarif Layanan Kesehatan BLUD RSD Mangusada Kabupaten Badung sebagai Lahan Praktek maka biaya untuk pengambilan data / Studi Pendahuluan sebagai berikut:

Jasa Sarana : Rp. 84.000,-

Jasa Pelayanan : Rp. 56.000,-

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih

**Direktur  
Rumah Sakit Daerah Mangusada  
Kabupaten Badung**

**dr. I Wayan Darta**  
Pembina Tk. I

NIP. 196712222 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan RSD Mangusada Kabupaten Badung.
2. Yang bersangkutan.
3. Arsip.

Lampiran 7 *Informed Consent*

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN  
(*INFORMED CONSENT*)  
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ibu, Kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah ini dengan seksama dan silakan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Keperawatan Pasien Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Ekstrem Yang Mendapatkan Perawatan Metode Kanguru Di Ruang NICU RSD Mangusada
Peneliti Utama	Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi
Institusi	Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
Lokasi Penelitian	Ruang NICU RSD Mangusada
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perawatan metode kanguru pada pasien hipotermia akibat berat badan ekstrem. Dengan jumlah target 1 klien. Penelitian ini memiliki syarat yaitu orang tua yang memiliki bayi berusia 1-28 hari yang dirawat di ruang NICU RSD Mangusada, bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan, orang tua yang bekerja bukan sebagai tenaga kesehatan, orang tua yang bersedia atau mampu untuk melakukan Perawatan Metode Kanguru.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini, yaitu berupa thermometer dan selimut bayi. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data klien dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau **menghentikan** kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara untuk **menghentikan** sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pelayanan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu diminta untuk menandatangani formulir “Persetujuan Setelah Penjelasan” (*Informed Consent*) sebagai peserta penelitian setelah Bapak/Ibu benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditandatangani.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara untuk kelanjutan kepesertaan

dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan menghubungi peneliti; Ria Saha Dewi dengan HP No 081916019456

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi peserta \*penelitian/Wali.

Peserta/ Subyek Penelitian,

Wali,



NI PUTU AYU EPA FEBRI WIDYANTARI

Tanda Tangan dan Nama

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): /17 April 2024

Tanggal (wajib diisi): / /

Hubungan dengan Peserta/ Subyek Penelit

Ibu Subjek.

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)

Peneliti



Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi

17 April 2024

Tanggal

Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1. Sidakarya,  
Denpasar Selatan, Bali 80224  
(0361) 710447  
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXXII.13/1072/2024 Denpasar, 22 Maret 2024  
Lampiran :  
Hal : Mohon ijin Penelitian

Yth:  
Direktur RSD Mangusada  
di-

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa Program Studi D.III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun akademik 2023-2024, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi  
Nim : P07120121049  
Judul penelitian : Keperawatan Pasien Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Ekstrem Yang Mendapatkan Perawatan Metode Kanguru Di Ruang NICU RSD Mangusada  
Lokasi penelitian : RSD Mangusada Kabupaten Badung  
Waktu penelitian : 10 April – 30 April 2024

Atas perkenannya kami ucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Keperawatan



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ttd.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 9 Surat Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Denpasar**

📍 Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,  
Denpasar Selatan, Bali 80224  
☎️ (0361) 710447  
🌐 <https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**PERSETUJUAN ETIK/ ETHICAL APPROVAL**

Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 0220 /2024

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

Keperawatan Pada Pasien Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Ekstrem Yang Mendapatkan Perawatan Metode Kanguru Di Ruang NICU RSD Mangusada

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi

**LAIK ETIK.** Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 21 Maret 2024

Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





**KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
(ETHICAL CLEARANCE)  
NO: 070 / 3124 RSDM / 2024**

Komite etik penelitian Kesehatan Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

**Keperawatan Pasien Resiko Hipotermia Akibat Berat Badan Ekstrem yang Mendapatkan Perawatan Metode Kanguru di Ruang NICU RSD Mangusada**

Peneliti Utama : Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi  
Unit/lembaga/tempat Penelitian : Rumah Sakit Daerah Mangusada  
Nomor Permohonan : PP.08.02/F.XXXII.13/1072/2024

Dinyatakan laik etik. Surat keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak ditetapkan. Adapun jenis laporan yang harus disampaikan kepada komite etik :


1. *Progress report* setiap 1 bulan
2. Perubahan yang menyangkut penelitian
3. Hasil penelitian

Mengetahui,  
Direktur RSD Mangusada



**dr. I Wayan Darta**  
Pembina Tk.I  
NIP. 196712221999031006

Mangupura, 27 Maret 2024  
Komite Etik Penelitian Kesehatan  
Ketua,



**dr. I Gede Widhyasa Parwatha, Sp. PD**  
NIP 197409062006041007

Lampiran 11 Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Badan Ekstrem Dengan Risiko Hipotermia

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RISIKO HIPOTERMIA  
DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUANG NICU RSD  
MANGUSADA**

---

---

A. Pengkajian

1. Identitas pasien

- a. Nama : By. S
- b. Jenis kelamin : Laki-laki
- c. Umur : 12 hari
- d. Agama : Hindu

2. Identitas penanggung jawab/wali pasien

- a. Nama : Ny. F
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Umur : 21 Tahun
- d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- e. Agama : Hindu
- f. Hubungan dengan pasien : Ibu Pasien

3. Riwayat kesehatan

Bayi dengan berat badan lahir rendah, dengan riwayat hipoglikemi

4. Diagnosa medis saat ini

Diagnosa medis ibu bayi P1G000, post op seacaer riwayat eklampsia

Diagnosa medis bayi berat badan lahir rendah

5. Riwayat keluhan/penyakit saat ini :

By.S saat ini mengalami berat badan lahir rendah dengan berat 1750 gram, panjang badan 44 cm, lingkar kepala 28 cm, lingkar dada 26 cm, bayi tampak pucat, suhu tubuh 36,6°C, nadi 140x/menit, RR 40x/menit, setelah dilakukan observasi By.S tidak mengalami takikardi/nadi cepat, tidak mengalami takipnea/napas cepat, tidak mengalami akrosianosis, pasienmendapatkan cukup oksigen dengan saturasi 98% tidak terjadi hipoksia, tidak terjadi sianotik pada dasaran kuku bayi, suhu kulit teraba hangat, pasien bernapas dengan spontan tanpa ada bantuan pernapasan/oksigen, setelah dilakukan pengkajian pada Ny.F mengatakan bahwa By.S memiliki riwayat hipoglikemi sebelumnya namun pada saat dilakukan pengkajian dan observasi didapatkan hasil dari pengecekan glukosa darah By.S yaitu 86 mg.

6. Riwayat penyakit terdahulu ibu :

Ny.F mengatakan tidak pernah mengalami komplikasi selama kehamilan, Ny.F mengatakan pernah masuk rumah sakit pada usia kehamilan 28 minggu karena kecapekan dan dirawat selama 2 hari. Ny.F mengatakan pada usia kehamilan 35 minggu pasien masuk rumah sakit kembali dengan keluhan kelelahan dan terdapat cairan yang keluar dari kemaluan. Ny. F mengatakan tensi pada saat masuk rumah sakit 150/100 mmHg dan tensi Ny.F pernah berada di angkat 170/100 mmHg saat itu dokter mendiagnosa Ny.F eklampsia dan harus mendapat penanganan berupa operasi *Caesar*. Ny.F mengatakan By.S lahir pada usia kehamilan 36 minggu di RSD Mangusada.

7. Riwayat imunisasi

Bayi belum dilakukan imunisasi karena berat badan masih dalam kategori rendah

8. Pemeriksaan fisik bayi

- a. Kepala : normal, tidak ada benjolan, lingkaran kepala 28 cm
- b. Warna rambut : hitam, ketebalan rambut tipis
- c. Mata : merah muda dengan sclera normal
- d. Leher : tidak ada kelaianan
- e. Dada : tidak ada kelaianan, simetris
- f. Suara napas : normal tidak ada suara napas tambahan dan tidak ada secret pada jalan napas, irama napas normal
- g. Abdomen : tidak ada kelaianan, bising usus normal
- h. Ekstremitas : teraba hangat, pergerakan pasif jarang dan lemah
- i. Kulit : tampak pucat, tidak ada masalah pada integritas
- j. Anus dan genitalia : bayi berjenis kelamin laki-laki tidak terdapat masalah pada anus dan genitalia
- k. Jalan napas : paten dan spontan
- l. Pola napas : teratur, tidak terdapat sesak napas, tidak terdapat reaksi otot bantu napas, tidak ada batuk pada pasien
- m. Pasien tidak tampak sianosis
- n. CRT < 2 detik
- o. Kesadaran pasien compos mentis (E: 4, V: 5, M: 6)
- p. Pasien minum ASI dengan rata-rata 30 ml per 3-4 jam
- q. BAK pasien lancar dengan output 20-25 gram per 3-4 jam

- r. BAB pasien tidak teratur dengan 8-10 jam sekali, tidak terdapat perut kembung atau masalah pada abdomen

## ANALISIS DATA

Tgl	Data Fokus	Penyebab	Masalah
<p>17 April 2024</p>	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu pasien mengatakan melahirkan pada usia kandungan 36 minggu secara cesaer dengan diagnosa eklampsia</li> </ul> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bayi lahir dengan BBLR dengan Berat badan 1750 gram, panjang badan 44 cm, lingkar kepala 28 cm, lingkar dada 26 cm</li> <li>- Bayi tampak pucat namun tidak ada akrosianosis</li> <li>- Bayi mengalami riwayat hipoglikemi sebelumnya dengan kadar glukosa 24 mg dan pada saat pengkajian kadar glukosa sudah mencapai 86 mg</li> <li>- Bayi tidak mengalami hipoksia dengan saturasi 98%</li> <li>- Nadi 140x/menit, Suhu 36,6 °C, RR 40x/menit</li> <li>- Bayi tampak kurus</li> </ul>	<p>bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah 1750 gram</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>prematuritas</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>kurangnya jaringan lemak subkutan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>terpapar suhu lingkungan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p><b>Risiko Hipotermia</b></p>	<p><b>Risiko hipotermia (D.0140)</b></p>

## B. Diagnosis Keperawatan

Risiko hipotermia pada bayi Ny.S dibuktikan dengan bayi baru lahir usia 12 hari dengan berat badan lahir rendah terjadi prematuritas dengan riwayat section Caesar usia kehamilan 36 minggu dan kurangnya lapisan subkutan karena prematuritas dengan kondisi klinis bayi berat badan ekstrem.

## C. Intervensi Keperawatan

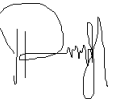
### Standar Intervensi Keperawatan Indonesia


No	Diagnosis keperawatan (SDKI)	Tujuan dan kriteria hasil (SLKI)	Intervensi keperawatan (SIKI)
	(1)	(2)	(3)
1	Risiko hipotermia pada bayi Ny.S dibuktikan dengan bayi baru lahir usia 12 hari dengan berat badan lahir rendah terjadi prematuritas dengan riwayat section Caesar usia kehamilan 36 minggu dan kurangnya lapisan subkutan karena prematuritas dengan kondisi klinis bayi berat badan ekstrem.	<b>Luaran Utama :</b> termoregulasi Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 180 menit maka termoregulasi membaik, dengan kriteria hasil : 1. pucat menurun 2. Suhu tubuh meningkat 3. Suhu kulit meningkat 4. Kadar glukosa darah meningkat	<b>Manajemen Hipotermia</b> <i>Observasi</i> 1. Monitor suhu tubuh 2. Identifikasi penyebab hipotermia (mis. Terpapar suhu lingkungan rendah, pakaian tipis, kerusakan hipotalamus, penurunan laju metabolisme, kekurangan lemak subkutan) <i>Terapiutik</i> 1. Sediakan lingkungan yang hangat Atur suhu ruangan, inkubator 2. Ganti pakaian dan atau linen yang basah

(1)	(2)	(3)
		<p>3. Lakukan penghangatan pasif selimut, menutup kepala dan pakaian tebal</p> <p>4. Lakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan perawatan metode kangguru</p> <p><i>Edukasi</i></p> <p>Anjurkan minum ASI dengan kondisi hangat</p>
	<p><b>Luaran Tambahan :</b></p> <p>Kontrol risiko setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 180 menit maka kontrol risiko meningkat, dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mencari informasi tentang faktor risiko meningkat</li> <li>2. Kemampuan mengidentifikasi faktor risiko meningkat</li> <li>3. Kemampuan melakukan strategi kontrol risiko meningkat</li> </ol>	<p><b>Edukasi Pengurangan Risiko</b></p> <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajarkan cara menjaga kebersihan tangan</li> <li>2. Ajarkan melakukan pencegahan risiko</li> </ol>

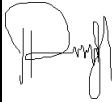
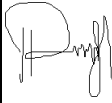
Sumber : Tim Pjok SIKI DPP PPNI 2018


### D. Implementasi

No	No Diagnosis	Jam/ tanggal	Implementasi	Evaluasi	Nama/ TTD
1	<b>D.0140</b>	17 April 2024 09.00 Wita	<p>- Memonitor suhu tubuh</p> <p>- Mengidentifikasi penyebab yang dapat mengakibatkan hipotermia</p>	<p>DS:-</p> <p>DO :</p> <p>Suhu tubuh 36,6 °C, suhu kulit teraba hangat namun tangan bayi teraba dingin</p> <p>DS: -</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selimut bayi tampak tipis</li> <li>- Suhu lingkungan terasa dingin</li> <li>- Suhu inkubator hangat dengan suhu 32°C</li> <li>- Pasien tampak kurus salah satu ciri kekurangan lemak subkutan</li> <li>- Pakaian pasien tipis</li> <li>- Tubuh bayi masih teraba hangat</li> </ul>	 Ria Saha Dewi

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan lingkungan yang hangat mengatur suhu inkubator</li> <li>- Mengganti linen atau pakaian yang basah pada bayi</li> <li>- Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal</li> <li>- Mengajarkan ibu bayi untuk mencegah terjadinya risiko pada bayi.</li> </ul>	<p>DS : -</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu inkubator dengan suhu 32 °C</li> </ul> <p>DS :</p> <p>Ibu bayi mengatakan sudah paham untuk mencegah bayi dari risiko hipotermia.</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pakaian bayi sudah diganti</li> <li>- Bayi sudah dimandikan</li> <li>- Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut kering</li> <li>- Bayi sudah berada pada inkubator kembali</li> </ul>	
		10.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan ibu bayi melakukan kebersihan tangan dengan mencuci tangan 6 langkah</li> <li>- Melakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan melakukan perawatan metode kanguru</li> </ul>	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu bayi mengatakan sudah bisa untuk melakukan kebersihan tangan dengan 6 langkah menggunakan air mengalir dan handscrub</li> </ul>	 Ria Saha Dewi

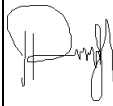
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu bayi Ny.F mengatakan bersedia untuk melakukan perawatan metode kanguru pada By.S</li> <li>- Ny.F mengatakan belum pernah melakukan perawatan metode kanguru</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu bayi sebelum dilakukan PMK 36,6°C</li> <li>- Bayi tampak nyaman selama tindakan PMK</li> <li>- Ibu bayi tampak nyaman selama tindakan PMK</li> <li>- Bayi tampak menyusui sembari tindakan PMK</li> <li>- Suhu bayi dijam pertama pada tindakan PMK meningkat menjadi 36,7°C</li> <li>- Suhu bayi dijam kedua pada tindakan PMK meningkat menjadi 36,9°C</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--

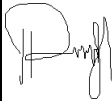
				- Pelaksanaan PMK selama 2 jam selesai pada pukul 12,00 Wita dengan subjektif ibu merasa sudah merasa cukup	
		12.00 Wita	- Mengedukasi ibu bayi Ny.F untuk memberikan ASI yang hangat pada bayi	DS: Ny.F mengatakan paham akan yang dijelaskan perawat DO : Ny. F tampak kooperatif pada saat diberikan penjelasan	 Ria Saha Dewi
2	D.0140	18 April 2024 14.00 Wita	- Memonitor suhu tubuh  - Mengidentifikasi penyebab yang dapat mengakibatkan hipotermia	DS:- DO : Suhu tubuh 36,7 °C Suhu kulit teraba hangat namun bagian telapak kaki bayi teraba dingin  DS: - DO : - Selimut bayi tampak tipis - Suhu lingkungan terasa hangat - Suhu inkubator hangat dengan suhu 32 °C	 Ria Saha Dewi

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan lingkungan yang hangat mengatur suhu inkubator</li> <li>- Mengganti linen atau pakaian yang basah pada bayi</li> <li>- Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak kurus salah satu ciri kekurangan lemak subkutan</li> <li>- Pakaian pasien tipis</li> <li>- Tubuh bayi masih teraba hangat</li> </ul> <p>DS : -</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu inkubator dengan suhu 32°C</li> </ul> <p>DS :</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pakaian bayi tidak basah</li> <li>- Bayi sudah dimandikan</li> <li>- Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut kering</li> <li>- Bayi berada pada inkubator</li> </ul>	
		18 April 2024 15.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan melakukan perawatan metode kanguru</li> <li>- Mengajarkan ibu melakukan kebersihan</li> </ul>	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu bayi Ny.F mengatakan bersedia untuk melakukan perawatan metode kanguru pada By.S</li> </ul>	 Ria Saha Dewi

			<p>tangan seblum menyentuh bayi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny.F mengatakan sudah mulai paham mengenai tindakan perawatan metode kanguru</li> <li>- Ny.F mengatakan sudah melakukan kebersihan tanagn</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu bayi sebelum dilakukan PMK 36,7°C</li> <li>- Bayi tampak nyaman selama tindakan PMK</li> <li>- Ibu bayi tampak nyaman selama tindakan PMK</li> <li>- Bayi tampak menyusui sembari tindakan PMK</li> <li>- Suhu bayi dijam pertama pada tindakan PMK meningkat menjadi 36,9°C</li> <li>- Suhu bayi dijam kedua pada tindakan PMK meningkat menjadi 37,1°C</li> </ul> <p>Pelaksanaan PMK selama 2 jam selesai</p>	
--	--	--	-------------------------------------	--	--

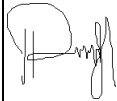


			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan lingkungan yang hangat mengatur suhu inkubator</li> <li>- Mengganti linen atau pakaian yang basah pada bayi</li> <li>- Melakukan penghangatan pasif menggunakan selimut dan pakaian tebal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pakaian pasien tipis</li> <li>- Tubuh bayi masih teraba hangat</li> </ul> <p>DS : - DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu inkubator dengan suhu 32 °C</li> </ul> <p>DS :- DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pakaian bayi sudah diganti</li> <li>- Bayi sudah dimandikan</li> <li>- Bayi sudah tampak rapi dan diselimuti dengan selimut kering</li> <li>- Bayi sudah berada pada inkubator kembali</li> </ul>	
		09.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penghangatan aktif eksternal dengan selimut hangat dan melakukan perawatan metode kanguru</li> <li>- menganjurkan ibu untuk melakukan kebersihan tangan sebelum menyentuh bayi</li> </ul>	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu bayi Ny.F mengatakan bersedia untuk melakukan perawatan metode kanguru pada By.S</li> <li>- Ny.F mengatakan sudah melakukan kebersihan tangan.</li> </ul>	 Ria Saha Dewi

				<p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu bayi sebelum dilakukan PMK 36,7°C</li> <li>- Bayi tampak nyaman selama tindakan PMK</li> <li>- Ibu bayi tampak nyaman selama tindakan PMK</li> <li>- Bayi tampak menyusui sembari tindakan PMK</li> <li>- Suhu bayi dijam pertama pada tindakan PMK meningkat menjadi 36,9°C</li> <li>- Suhu bayi dijam kedua pada tindakan PMK meningkat menjadi 37,2°C</li> </ul> <p>Pelaksanaan PMK selama 2 jam selesai pada pukul 12.00 Wita dengan subjektif ibu merasa sudah merasa cukup</p>	
		11.00 Wita	- Mengedukasi ibu pasien untuk memberikan ASI yang hangat pada bayi	<p>DS:</p> <p>Ny.F mengatakan paham akan yang dijelaskan perawat</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengedukasi ibu pasien agar tetap melaksanakan perawatan metode kanguru dirumah untuk menstabilkan suhu tubuh bayi dan sekaligus kondisi bayi.</li> <li>- mengajarkan ibu bayi untuk mengetahui pencegahan dan penyebab bayi bisa berisiko hipotermia</li> </ul>	DO : Ny.F tampak kooperatif pada saat diberikan penjelasan	Ria Saha Dewi
--	--	---	---	---------------

#### E. Evaluasi

No diagnosis	Tgl/Jam	Catatan Perkembangan (SOAP)	Paraf
D.0140	19 April 2024 12.00 Wita	S : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ny.F selaku ibu bayi mengatakan bahwa anaknya sudah diizinkan pulang oleh dokter</li> <li>- Ny.F mengatakan akan melanjutkan tindakan metode kanguru di rumah untuk menjaga kondisinya</li> </ul> O : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu tubuh bayi meningkat dengan skala maksimum 37,2°C</li> <li>- Pucat menurun, warna kulit bayi sudah berubah menjadi merah muda</li> <li>- Suhu kulit teraba hangat</li> <li>- Nadi bayi 145x/menit</li> </ul>	 Ria Saha Dewi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Respirasi bayi 44x/menit dengan saturasi 99%</li> <li>- Kadar glukosa darah bayi 86 mg</li> <li>- Berat badan bayi bertambah 8 gram menjadi 1758 gram</li> <li>- Ny. F tampak sudah mampu untuk mengidentifikasi penyebab risiko hipotermia yaitu yang dikatakan Ny.F pakaian bayi yang basah, bayi terpapar suhu dingin secara langsung, suhu ruangan yang kurang mendukung.</li> <li>- Ny. F tampak sudah mau bertanya terkanya dan mencari tau apasaja yang bisa menyebabkan terjadinya risiko hipotermia</li> <li>- Ny.F tampak sudah mampu melakukan strategi untuk mengontrol risiko hipotermia dengan cara menggunakan bayi pakaian, topi, sarung tangan dan kaki. Mengganti pakaian jika basah dan mengganti popok tiap 3 jam atau sebelum jika sudah penuh.</li> </ul> <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah risiko hipotermia teratasi</li> </ul> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengedukasi ibu bayi terkait tindakan perawatan metode kanguru yang bisa dilaksanakan dirumah untuk mencegah risiko hipotermia,</li> </ul>	
--	--	---	--

		<p>agar kondisi bayi stabil dan meningkatkan berat badan bayi.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengedukasi ibu bayi untuk memberikan ASI hangat kepada bayi</li><li>- Mengajarkan ibu bayi terkait pencegahan agar bayi tidak berisiko hipotermia</li></ul>	
--	--	---	--

Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin

KEPERAWATAN BAYI USIA 1-28 HARI DENGAN RISIKO  
HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN EKSTREM YANG  
MENDAPATKAN PERAWATAN METODE KANGURU DI RSD  
MANGUSADA

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan  
Kementerian Kesehatan

Student Paper

4%

2

repository.unmul.ac.id

Internet Source

3%

3

pdfcoffee.com

Internet Source

2%

4

www.repronote.com

Internet Source

2%

5

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.poltekkesbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.poltekkes-denpasar.ac.id

Internet Source

1%

8

text-id.123dok.com

Internet Source

1%  
Agus  
Nis  
Alim

Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi



**Kementerian Kesehatan**  
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,  
Denpasar Selatan, Bali 80224  
(0361) 710447  
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI  
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KARYA TULIS ILMIAH  
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Nama Mahasiswa : Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi  
NIM : P07120121049

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	08 Mei 2024		Burnah
2	Perpustakaan	08 Mei 2024		Aewa Teinijaya
3	Laboratorium	08 Mei 2024		Sunardi
4	HMJ	08 Mei 2024		Paset
5	Keuangan	08 Mei 2024		I-A Suandi-B
6	Administrasi umum/ perlengkapan	08 Mei 2024		XGPM SUDIRA

**Keterangan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Tulis Ilmiah jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar... 08 Mei 2024.....  
Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep  
NIP. 196812311992031020

## Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi  
NIM : P07120121049  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Alamat : Br. Karanganyar Desa Sanding, Kecamatan  
Tampaksiring  
No HP/Email : 0819160119456/gustiyumaderiasahadewi@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya tulis ilmiah dengan judul:

**Keperawatan Bayi Usia 1-28 Hari Dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Ekstrem Yang Mendapatkan Perawatan Metode Kanguru Di RSD Mangusada**

1. Dan menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam Karya Tulis Ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan



Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi  
NIM. P07120121049